

SWI

Nongkrong Hingga Larut Malam, Patroli Polsek Gunungguruh Himbau Para Remaja Untuk Segera Pulang

Dwi Wahyuningsih - KOTASUKABUMI.SWI.OR.ID

Nov 3, 2023 - 13:22



Polsek Gunungguruh Polres Sukabumi Kota

Kota Sukabumi - Polsek Gunungguruh Polres Sukabumi Kota Polda Jawa Barat - Kenakalan remaja berawal dari kesalahan dalam bergaul dan akibat pengaruh minuman keras dan obat-obatan terlarang lainnya. Oleh sebab itu, Personil patroli Polsek Gunungguruh selalu berusaha mencegah hal tersebut dengan

memberikan himbauan kepada para remaja, Seperti yang dilakukannya di tengah melaksanakan patroli malam di seputar wilayah hukum Polsek Gunungguruh, Kamis malam (02/11/23).

Personil Patroli Polsek Gunungguruh terlihat sedang memberikan arahan atau pesan kepada anak remaja yang sedang nongkrong di tepi jalan.

Dalam kegiatan tersebut, personil juga tidak lupa menyampaikan himbauan Kamtibmas. Himbauan tersebut disampaikan untuk mencegah para remaja minum minuman keras, pengaruh alkohol dan obat terlarang lainnya .

“Kami larang para remaja untuk minum minuman keras serta mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Sehingga mereka tidak terpengaruh alkohol yang bisa menyebabkan mereka berani bertindak melanggar hukum.” Terang Kapolres Sukabumi Kota AKBP Ari Setyawan Wibowo Melalui Kapolsek Gunungguruh Iptu Iman Suyaman S.IP ketika di mintai keterangan di tempat terpisah.

Tidak hanya patroli menghampiri remaja yang sedang nongkrong tersebut namun dimana Patroli di laksanakan oleh personil dengan sasaran di sepanjang jalur jalan raya dan lingkungan warga.

Patroli yang di lakukan pada malam hari ke sejumlah wilayah sepi dan rawan terjadinya aksi tindak kejahatan tersebut, dilakukan dengan mengendarai mobil patroli.

Selain itu, petugas juga memperhatikan situasi dan kondisi dengan seksama. Jika mendapati orang yang mencurigakan, petugas tidak segan untuk memeriksanya.

Selain itu Iman Suyaman S.IP juga menyampaikan bahwa pergaulan yang selama ini dialami perlu adanya pembinaan supaya tidak melanggar arah yang benar. ”Jangan sampai mereka salah mengartikan sebuah kebebasan”. Tutupnya.